

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Informasi teknologi yang semakin pesat dalam perkembangan bahkan seluruh lapisan masyarakat. Setiap perkembangan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menerima informasi dengan cepat. Berkembangnya teknologi sudah mencakup dalam berbagai hal, baik swasta maupun pemerintah, contohnya dalam pendidikan, berkomunikasi, ekonomi, kesehatan, hiburan dan lain-lain sebagainya. Contohnya dalam bidang kesehatan adalah dalam sistem informasi Rekam Medis. Rekam Medis merupakan satuan data dari fakta atau bukti tentang riwayat pasien, kondisi pasien dan perawatan sebelumnya, dan yang ditulis oleh staff medis yang memebrikan layanan kepada pasien. Rekam medis inilah yang nantinya akan digunakan oleh tenaga medis untuk menambah atau melihat catatan kesehatan pasien yang sudah ditangani.

Menurut Permenkes No:749a/MENKES/PER/XII/1989 Pasal 1 menyatakan rekam medis merupakan suatu berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, perawatan tindakan dan layanan lain untuk pasien difasilitas perawatan kesehatan. Rekam medis digunakan untuk secara kronologis mendokumentasikan terapi pasien dan merencanakan penilaian terapeutik pasien, serta alat komunikasi antara dokter dan penyedia layanan kesehatan lainnya dirumah sakit (Khotimah, Sudrajat, & Dana, 2013). Dokter dan perawat bertanggung jawab untuk melakukan tindakan dalam merawat pasien merupakan

kewajiban dan karena itu mereka harus bertanggung jawab atas tindakan apapun yang sudah dilakukan.

Pencatatan rekam medis dengan cara menulis di buku pasien merupakan cara lama yang dilakukan, dan masalah sering ditemui saat penggunaan sistem rekam medis lama ialah ditemukan kesulitan dalam mengelolah arsip pasien. Selain masalah dari pengolahan data, masalah yang lain dihadapi pada sistem rekam medis pencatatan manual ialah pada durasi yang dibutuhkan dalam mengakses data relatif lebih lama sehingga memperlambat proses perawatan pasien. Kelemahan lainnya dalam penulisan yang tidak bisa terbaca sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam membea dari tim medis lain. Saat pergantian jam kerja. Serta minimnya informasi terhadap pasien rawat jalan dalam melakukan pengobatan kembali.

Di Rumah Sakit Keluarga Husada, pencatatan rekam medis yang dilakukan oleh perawat belum menggunakan sistem penginputan secara komputerisasi. Selain dokter juga menyulitkan bagian staff rekam medis, karena menyulitkan rekam medis dalam pembuatan laporan disetiap bulannya.

Berdasarkan maslaah diatas maka penulis mengangkat penelitian dengan judul “ ***PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI RS KELUARGA HUSADA BATAM BERBASIS WEB***”. Dengan adanya sistem ini berbasis komputerisasi ini diharapkan bisa membantu petugas dalam mencatat terapi yang sudah diberiak kepada pasien, dan mempermudah akses data kunjungan pasien RS Keluarga Husada Batam.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian dapat mengidentifikasi setiap masalah yang nantinya akan peneliti temukan pada saat penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam membuat laporan bulanan, butuh waktu lama untuk merekap data kunjungan pasien.
2. Kesulitan dalam membaca status riwayat pasien sebelumnya, dikarenakan tulisan yang kurang jelas dipahami

## 1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, maka perlu ditentukan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem rekam medis ini menggunakan metode *waterfall*.
2. Sistem ini dibuat untuk sistem informasi rumah sakit termasuk pengolahan data pasien, jumlah kunjungan pasien dan laporan 10 penyakit terbanyak.
3. Pembuatan aplikasi *website* menggunakan pemrograman *PHP*.
4. *Database* yang digunakan yaitu *MySQL*.
5. Penelitian ini diambil di RS Keluarga Husada Batam.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana perancangan sistem informasi rekam medis di rumah sakit

Keluarga Husada berbasis *web* yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan sebagian besar riwayat pasien dan laporan bulanan kunjungan pasien?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari sistem informasi rekam medis ini adalah untuk merancang sistem informasi rekam medis yang dapat mengelola data riwayat pasien dan laporan kunjungan setiap bulannya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian dalam perancangan sistem rekam medis ini ada dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan ini menghasilkan manfaat teoritis, yaitu:

1. Memahami pengetahuan tentang perancangan sistem informasi rekam medis berbasis *web*.
2. Memperluas penelitian yang dapat dihasilkan dengan sistem rekam medis rumah sakit berbasis *web*.
3. Dapat digunakan peneliti lain yang ingin menggunakan sistem informasi rekam medis berbasis *web* sebagai referensi.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian yang dilakukan ini juga menghasilkan manfaat praktis, yaitu:

1. Memudahkan saat pencarian dan pengolahan data riwayat pasien dan pembuatan laporan kunjungan perbulan.
2. Memudahkan dan menghemat waktu saat pencatatan rekam medis pasien.
3. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam memberikan tindakan terhadap pasien.